

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, dinyatakan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk mempersiapkan sumber daya manusia (*human resources*) yang kompeten untuk memasuki dunia kerja dan menjadi tenaga kerja yang produktif. Lulusan SMK idealnya merupakan tenaga kerja yang siap pakai, dalam artian langsung dapat bekerja di dunia usaha atau industri.

Salah satu mata pelajaran yang termasuk ke dalam kurikulum SMK yaitu mata pelajaran Dasar Komunikasi Radio. Mata pelajaran dasar komunikasi radio merupakan mata pelajaran yang termasuk dalam salah satu klasifikasi mata pelajaran teori dan praktikum pada Kompetensi Keahlian Teknik Transmisi, dengan standar kompetensi menguasai rangkaian penerima radio untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang sistem komunikasi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang ditemukan selama melaksanakan Program Latihan Profesi (PLP) di SMKN 1 Cimahi pada mata pelajaran Dasar Komunikasi Radio dan juga hasil wawancara pada guru mata pelajaran, ditemukan satu permasalahan utama, yaitu sebagian hasil tes siswa sudah mencapai standar minimal kelulusan, yaitu 70, namun pemahaman siswa mengenai materi ajar masih belum maksimal yang terlihat pada saat diberikan tes pemahaman dalam bentuk lisan.

Dari permasalahan diatas, maka yang menjadi inti dari permasalahan yakni mengenai model pembelajaran. Model yang menyebabkan adanya uraian permasalahan tersebut adalah model pembelajaran konvensional dimana kegiatan

pembelajaran yang memusatkan kegiatan belajar pada guru. Siswa hanya duduk, mendengarkan dan menerima informasi. Cara penerimaan informasi kurang efektif karena tidak adanya proses penguatan daya ingat, walaupun ada proses penguatan yang berupa pembuatan catatan, siswa membuat catatan dalam bentuk catatan yang monoton dan linear. Sebenarnya, siswa dapat menuangkan pikiran dengan caranya masing-masing. Namun mereka terjebak dalam model menuangkan pikiran yang kurang efektif seperti model dikte dan mencatat semua yang didiktekan pendidik, mendengar ceramah dan mengingat isinya, menghafal kata-kata penting dan artinya. Hal ini terjadi dalam proses belajar dan mengajar sehingga kreativitas tidak muncul.

Atas dasar masalah yang dikemukakan di atas diperlukan inovasi pembelajaran berbeda yaitu dengan peta pikiran atau *mind map*. Untuk mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi siswa. Disini, siswa tidak perlu fokus untuk mencatat tulisan yang ada dipapan tulis secara keseluruhan, siswa hanya mengetahui inti masalah, kemudian membuat peta pikirannya masing-masing dengan kreativitasnya sendiri.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik melaksanakan penelitian model pembelajaran yang berjudul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR KOMUNIKASI RADIO KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK TRANSMISI SMK NEGERI 1 CIMAHI.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah adakah perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan sebelum menerapkan model pembelajaran *mind mapping* (yaitu dengan menggunakan model pembelajaran konvensional) dan setelah menerapkan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran Dasar

Komunikasi Radio kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Transmisi di SMK Negeri 1 Cimahi?

### 1.3 Batasan Masalah

Pada setiap penelitian diperlukan adanya batasan masalah agar pembahasan tidak menyimpang. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penulis akan membatasi masalahnya sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan terhadap materi pembelajaran rangkaian penerima radio FM;
2. Hasil belajar pada penelitian ini adalah nilai tes mata pelajaran Dasar Komunikasi Radio;
3. Penelitian difokuskan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan sebelum menerapkan model pembelajaran *mind mapping* dan setelah menerapkan model pembelajaran *mind mapping*.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini, yaitu mengetahui perbedaan hasil belajar antara sebelum menerapkan model pembelajaran *mind mapping* dan setelah menerapkan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran Dasar Komunikasi Radio pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor;

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis  
Penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan pengetahuan baru pada penulis yang berkenaan dengan model pembelajaran *mind mapping* yang dapat diaplikasikan kelak.
2. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan bahan pertimbangan untuk memaksimalkan implementasi model pembelajaran *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### 3. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan pihak sekolah dalam mengembangkan model pembelajaran di kelas serta diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah.

## 1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain *quasi experimental design (nonquivalent control group design)*. Tahapan pada metode ini yaitu sebelum diberi perlakuan (*treatment*), kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah diberi *pre-test* selanjutnya kelas eksperimen diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, sedangkan untuk kelas kontrol diberi perlakuan dengan model pembelajaran konvensional. Selanjutnya kedua kelas tersebut diberi tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan dengan materi dan alokasi waktu yang sama. Desain *pre-test – post-test control group design* seperti pada **Tabel 1.1**:

**Tabel 1. 1** Desain *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan ( <i>Treatment</i> )	<i>Post-test</i>
Kelas Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kelas Kontrol	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

## 1.7 Hipotesis Penelitian

Fikri Fasha, 2015

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR KOMUNIKASI RADIO KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK TRANSMISI SMK NEGERI 1 CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2006). Hipotesis yang digunakan adalah hipotesis komparatif, yaitu jawaban sementara terhadap perumusan masalah perbandingan, dikarenakan permasalahan yang diteliti bersifat komparatif dengan variabel yang sama akan tetapi terdapat dua sampel yang berbeda.

1.  $H_0$  : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang menerapkan model pembelajaran *mind mapping* dengan kelas yang tidak menerapkan model pembelajaran *mind mapping*;
2.  $H_a$  : Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang menerapkan model pembelajaran *mind mapping* dengan kelas yang tidak menerapkan model pembelajaran *mind mapping*.

### **1.8 Anggapan Dasar**

Anggapan dasar merupakan sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti dan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk tempat berpijak dalam pelaksanaan penelitian (Arikunto, 2010:63). Oleh karena itu asumsi dasar peneliti adalah sebagai berikut :

1. Proses perlakuan (*treatment*) pada kelas kontrol dan eksperimen diberikan dengan materi dan waktu yang sama.
2. Siswa kelas eksperimen dan kontrol telah memiliki kemampuan dasar tentang mata pelajaran Dasar Komunikasi Radio.

### **1.9 Lokasi, Sampel Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di SMKN 1 Cimahi, Jalan Mahar Martanegara No. 48 Kota Cimahi, subjek penelitiannya yaitu siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Transmisi tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah

siswa 32 orang, yang dibagi kedalam 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## **1.10 Struktur Organisasi Skripsi**

### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini, didalamnya terdapat pembahasan yang meliputi meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, hipotesis penelitian, asumsi dasar, lokasi sampel penelitian dan waktu penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

### **BAB II Kajian Pustaka**

Pada bab ini, didalamnya terdapat pembahasan yang meliputi landasan teori yang berkaitan dengan pengertian belajar, pengertian model pembelajaran, mata pelajaran dasar komunikasi radio, materi tentang dasar komunikasi radio, ranah pengukuran hasil belajar siswa, model pembelajaran *mind mapping*.

### **BAB III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini, didalamnya terdapat pembahasan yang meliputi metode dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional, dan variabel penelitian.

### **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Bab ini menjelaskan uraian tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang meliputi analisis hasil penelitian dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

### **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran bagi peneliti maupun para pengguna peneliti.